

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, akan dibahas mengenai kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang menjawab seluruh permasalahan dari penelitian ini. Kemudian juga diuraikan implikasi dan rekomendasi sebagai acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yakni sebagai berikut:

- 1) Kemampuan tata bahasa Korea tingkat dasar peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan digital *mind mapping* diukur dengan *pre-test* yang diikuti peserta didik dengan rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 43,82 dan tergolong ke dalam kriteria ‘kurang’. Sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan digital *mind mapping*, diketahui kemampuan tata bahasa Korea tingkat dasar peserta didik meningkat berdasarkan hasil nilai *post-test* yang diperoleh peserta didik, yaitu perolehan nilai rata-rata sebesar 70,25 dan tergolong ke dalam kriteria ‘baik’.
- 2) Pengaruh dari metode pembelajaran digital *mind mapping* terhadap peningkatan kemampuan tata bahasa Korea tingkat dasar peserta didik diukur menggunakan uji T yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($5,85 > 2,05$), maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis null ditolak. Berdasarkan hasil uji T tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan digital *mind mapping* terhadap kemampuan tata bahasa Korea tingkat dasar peserta didik.
- 3) Tanggapan peserta didik terhadap penggunaan metode pembelajaran digital *mind mapping* dalam pembelajaran tata bahasa Korea tingkat dasar diukur dengan angket yang diisi oleh peserta didik. Hasil analisa data angket menunjukkan respon yang positif dari peserta didik, yaitu sebanyak 89,6% peserta didik (sebagian besar) memberikan tanggapan yang positif terkait

dengan penggunaan metode pembelajaran digital *mind mapping* dalam pembelajaran tata bahasa Korea tingkat dasar.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini terbagi ke dalam dua, yaitu secara teoritis dan praktis, yang dijabarkan sebagai berikut:

1) Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran tata bahasa Korea menggunakan digital *mind mapping*. Selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk memicu munculnya ide-ide baru dalam penelitian selanjutnya terkait metode pembelajaran digital *mind mapping*, serta pembelajaran tata bahasa Korea tingkat dasar. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pembuktian terhadap signifikansi penggunaan digital *mind mapping* dalam pembelajaran tata bahasa Korea tingkat dasar.

2) Praktis

- a) Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi mengenai alternatif metode pembelajaran bagi pengajar dalam pembelajaran tata bahasa Korea tingkat dasar dan sebagai bahan acuan untuk pemanfaatan metode pembelajaran.
- b) Bagi pengajar, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan penggunaan metode pembelajaran digital *mind mapping* dapat dijadikan sebagai inspirasi pengembangan metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tata bahasa Korea tingkat dasar peserta didik.
- c) Bagi peserta didik, melalui penerapan dari metode pembelajaran digital *mind mapping* dapat meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar tata bahasa Korea tingkat dasar serta meningkatkan signifikansi dalam pembelajaran.
- d) Bagi peneliti, penelitian ini dijadikan alat untuk mengembangkan potensi diri dalam mengajar dan memanfaatkan metode pembelajaran secara langsung.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya. Keterbatasan pertama yang disadari peneliti adalah lingkup populasi yang relatif kecil, yaitu pada penelitian ini hanya terbatas pada peserta didik kelas 12 dari SMAK 2 BPK Penabur yang mengambil mata pelajaran tambahan bahasa Korea. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas lingkup populasi sehingga didapatkan hasil yang lebih beragam dan dapat ditinjau lebih lanjut untuk memberikan hasil yang lebih aktual.

Selanjutnya, keterbatasan dalam jangka waktu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan (1 minggu, 1 kali pertemuan), sehingga dirasa waktu tersebut tidak cukup untuk dapat mengajarkan materi mengenai tata bahasa Korea tingkat dasar secara maksimal. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperpanjang jangka waktu dalam penelitian sehingga dapat melihat signifikansi penggunaan metode pembelajaran secara maksimal.

Selain itu, keterbatasan pada jumlah butir soal instrumen tes yang relatif sedikit, yaitu 14 butir, sehingga dirasa kurang dapat merepresentasikan tolak ukur kemampuan peserta didik secara menyeluruh. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan untuk membuat butir soal tambahan saat melakukan *piloting* tes, atau mengganti butir soal yang tidak valid dan reliabel hingga butir soal dirasa memadai untuk mengukur kemampuan peserta didik secara menyeluruh.

Peneliti juga merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti penggunaan metode pembelajaran digital *mind mapping* dalam aspek pembelajaran bahasa lainnya, seperti kosakata, fonologi, atau morfologi. Penelitian selanjutnya juga dapat mencoba penggunaan digital *mind mapping* dengan tingkat menengah atau lanjutan, tidak hanya tingkat dasar saja. Selain itu, peneliti merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya agar mengembangkan metode penelitian yang tidak terbatas pada penelitian kuantitatif eksperimen saja, melainkan juga kualitatif dengan analisa mendalam mengenai metode digital *mind mapping* dalam pembelajaran bahasa.